

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Premenstrual Syndrome (PMS) dapat mempengaruhi suasana hati, perilaku, dan keadaan fisik, yang muncul sebelum menstruasi dan berkurang setelah menstruasi. Secara global, prevalensi gabungan menunjukkan bahwa sebesar 47.8% wanita usia reproduktif mengalami PMS.² Gejala PMS termasuk perubahan nafsu makan, penambahan berat badan, sakit perut, sakit punggung, nyeri punggung bawah, sakit kepala, pembengkakan dan nyeri payudara, mual, sembelit, kecemasan, lekas marah, marah, kelelahan, gelisah, perubahan suasana hati dan menangis.³ *Premenstrual Dysphoric Disorder* (PMDD) merupakan bentuk yang lebih parah dari PMS, yang biasanya mempengaruhi 3% sampai 8% wanita dalam usia reproduktif.¹ PMS dimanifestasikan lebih pada gejala fisik sedangkan, PMDD disertai juga dengan gejala perubahan suasana hati yang menonjol.⁵ *American Psychiatric Association* telah memasukkan PMDD ke dalam kategori *Depressive Disorder* pada edisi ke-5 dari *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-5).⁶ Dampak yang ditimbulkan pada wanita yang mengalami PMS ringan adalah rasa tidak nyama. Namun jika gejala sedang hingga berat (PMDD) akan mempengaruhi kehidupan pribadi, sosial, atau profesional, serta akan mengalami penderitaan yang signifikan dan gangguan fungsional.¹

Premenstrual Symptoms Screening Tool (PSST) adalah instrumen yang digunakan sebagai alat skrining untuk mengidentifikasi wanita yang menderita PMS/PMDD.⁸ Selain PSST, terdapat instrumen lain yang juga dapat menilai PMS dan PMDD seperti *Daily Record of Severity of Problem* (DRSP) merupakan kuesioner yang terdiri dari 21 item untuk membantu dalam diagnosis dan evaluasi PMDD,⁷ *Calendar of Premenstrual Experiences* (COPE) adalah instrumen untuk mengidentifikasi fluktuasi gejala perilaku dan fisik selama fase luteal, dan gejala PMS yang dapat dikonseptualisasikan ke dalam empat faktor,⁹ *Visual Analogue Scale* (VAS) for *Premenstrual Mood*

Symptoms digunakan untuk mengukur 4 inti gejala suasana hati menurut DSM yaitu iritabilitas, ketegangan, depresi, dan perubahan suasana hati,¹⁰ *Premenstrual Syndrome Scale* (PMSS) adalah kuesioner yang mengukur tingkat keparahan gejala pramenstruasi yang terdiri dari 44 item,¹¹ dan *Premenstrual Tension Syndrome Rating Scale* (PMTS) telah banyak digunakan sebagai kriteria inklusi atau ukuran hasil dalam uji klinis pengobatan PMS.¹² Namun, PSST merupakan alat sederhana yang mudah digunakan yang akan membantu mengidentifikasi wanita yang memenuhi kriteria DSM-IV untuk PMDD serta wanita yang mengalami PMS tetapi tidak memenuhi syarat untuk diagnosis PMDD.⁸

Di Indonesia, belum banyak penelitian yang mengadaptasi dan mengvalidasi kuesioner PSST ke dalam bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneruskan penelitian ini agar nantinya kuesioner dari Bahasa Inggris dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dapat digunakan untuk mendiagnosis PMS dan PMDD di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari prevalensi *Premenstrual Syndrome* (PMS) dan *Premenstrual Dysphoric Disorder* (PMDD) yang cukup tinggi dan dampak buruk yang ditimbulkan pada wanita usia reproduktif, masih banyak wanita yang belum didiagnosa dan di obati. Di Indonesia sendiri belum ada yang melakukan adaptasi dan validasi dari kuesioner *Premenstrual Symptoms Screening Tool* (PSST) ke dalam Bahasa Indonesia. Maka peneliti ingin melakukan penelitian ini agar dapat membantu tenaga medis di Indonesia dalam mendiagnosa *Premenstrual Syndrome* (PMS) dan *Premenstrual Dysphoric Disorder* (PMDD).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana tingkat validitas dan reliabilitas dari kuesioner PSST yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

- Melakukan validasi terhadap kuesioner *Premenstrual Symptoms Screening Tool* (PSST) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia
- Melakukan uji reabilitas terhadap kuesioner *Premenstrual Symptoms Screening Tool* (PSST) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia

1.4.2 Tujuan Khusus

- Melihat hasil dari survey *Premenstrual Symptoms Screening Tool* (PSST) dalam Bahasa Indonesia.
- Menilai butir pertanyaan *Premenstrual Symptoms Screening Tool* (PSST) dalam Bahasa Indonesia yang validitasnya paling kecil dan perlu perbaikan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Studi validasi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambahkan versi bahasa lain dari PSST, yang sebelumnya telah ada penelitian yang mengvalidasi PSST ke dalam bahasa Iran, Brazilian Portugese, dan Italian.
- Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

1.5.2 Manfaat Praktis

- Kuesioner *Premenstrual Symptoms Screening Tool* (PSST) yang telah diadaptasi dan divalidasi ke dalam Bahasa Indonesia, dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai alat skrining untuk mendiagnosa *Premenstrual Syndrome* (PMS) dan *Premenstrual Dysphoric Disorder* (PMDD) di Indonesia.